



Evaluasi Penyaluran Program Anggaran Dana Desa Di Desa Pamah Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi

Evaluation of Distribution of Village Fund Budget Program In Pamah Village, Tanah Pinem District, Dairi Regency

Sindi Dea Agustina Ginting, Agung Suharyanto, & Beby Masitho Batubara

Program Studi Administrasi Publik, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Kebanyakan masalah di desa yaitu masih banyaknya program yang tidak terealisasi dengan baik dan ada juga yang sudah. Dapat di lihat dari banyaknya penduduk yang tidak puas dengan hasil program perangkat desa. Evaluasi penyaluran program akan menjadi bagian dari strategi dalam membuat suatu kebijakan menjadi lebih baik. Tujuan penelitian untuk mengetahui evaluasi dan hambatan dalam penyaluran program anggaran dana desa di desa Pamah Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi. Adapun teori yang digunakan dalam menganalisis masalah yaitu dengan teori evaluasi program. Metode penelitian dengan metode Kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala desa, perwakilan perangkat desa dan perwakilan dari masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas belum berjalan dengan seharusnya, kecukupan sudah menerapkan sistem musyawarah, penerapan belum menjalankan program yang sesuai, responsibilitas sudah cukup memuaskan dan ketepatan sudah fokus pada kebutuhan masyarakat. Terkait faktor penghambat dalam penyaluran program anggaran dana desa, banyak disebabkan karena rendahnya partisipasi masyarakat dalam merancang suatu kebijakan yang didalamnya bertujuan untuk kepentingan desa itu sendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyaluran program akan lebih efektif apabila masyarakat lebih aktif dalam setiap pembuatan program yang baru berdasarkan hasil diskusi secara bersama.

Kata Kunci: Evaluasi; Penyaluran; Program; Anggaran Dana Desa.

Abstract

Most of the problems in the village are that there are still many programs that have not been implemented properly and some have. This can be seen from the number of people who are not satisfied with the results of the village apparatus program. Evaluation of program distribution will be part of the strategy in making a better policy. The purpose of the study was to determine the evaluation and obstacles in the distribution of the village fund budget program in Pamah Village, Tanah Pinem District, Dairi Regency. The theory used in analyzing the problem is the theory of program evaluation. The research method used is descriptive qualitative method. Sources of data in this study were village heads, representatives of village officials and representatives of the community. The results of the study indicate that effectiveness has not been running as it should, the adequacy of the deliberation system has been implemented, the implementation has not carried out the appropriate program, the responsibility has been satisfactory and the accuracy has focused on the needs of the community. Regarding the inhibiting factors in the distribution of village fund budget programs, many are due to the low participation of the community in designing a policy in which it is aimed at the interests of the village itself. So it can be concluded that program distribution will be more effective if the community is more active in making new programs based on the results of joint discussions.

Keywords: Evaluation; Distribution; Program; Village Fund.

How to Cite: Ginting, S.D., A, Suharyanto, A, & Batubara, B.M. (2022). Evaluasi Penyaluran Program Anggaran Dana Desa Di Desa Pamah Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 4(1) 2022: 46-55

PENDAHULUAN

Permasalahan yang sering terjadi di wilayah Indonesia kebanyakan karena terdapat kesenjangan pembangunan, maka dari itu perlu pembangunan secara merata (Laira et al, 2018). Sangat jelas secara administratif bahwa desa menjadi pemerintahan terkecil dipimpin oleh Kepala Desa dan terpilih secara demokratis (Aljannah, 2017). Pentingnya meningkatkan pembangunan di Desa telah membuat pemerintah harus merancang program baru. Karena dengan program itu, perangkat Desa bersama masyarakat dapat secara mandiri bekerjasama untuk membangun dan memajukan. Terlebih lagi pemerintah daerah sekarang mendapat tugas untuk meningkatkan pembangunan daerahnya masing-masing (Ginting et al, 2020). Sama halnya dengan desa pamah yang terdapat di kabupaten dairi. Desa Pamah yang terkenal dengan program-program penyaluran anggaran dana desanya. Namun, program penyaluran anggaran dana desanya sering mendapatkan kendala-kendala yang tidak seharusnya terjadi, sehingga diperlukan tindakan evaluasi.

Evaluasi kebijakan ini akan menjadi tolak ukur capaian dan keberhasilan yang telah ditetapkan (Hermawan, 2013). Menurut Dunn (2000) bahwa evaluasi dapat disamakan dengan appraisal, rating dan penilaian. Fungsi evaluasi dapat memberikan informasi yang valid dan dapat dipercaya terhadap kinerja program atau kebijakan. Pelaksanakan program juga harus terbuka, tepat sasaran dan harus peka terhadap berbagai permasalahan serta kebutuhan masyarakat (Yustisia, 2016). Karena itu dibutuhkan evaluasi kebijakan sebagai penilaian tingkat kinerja (Kusuma, 2017). Adapun indikator atau kriteria evaluasi yang dikembangkan oleh Dunn (2000) antara lain: 1) Efektifitas, 2) Kecukupan, 3) Pemerataan, 4) Responsibilitas, dan 5) Ketetapan. Evaluasi ini ditujukan untuk menilai kesuksesan kebijakan publik dalam menerapkan konstituennya (Larasati, 2018).

Sistem pembangunan di wilayah desa menerapkan sistem partisipatif yang dimana maasih erat dengan gotong royong (Alkatiri, 2015). Untuk proses penyaluran anggaran dari pusat, desa telah memiliki rekening khusus dan sistematika penganggaran (Pasodung et al. 2017). Termasuk desa Pamah yang menjadi salah satu daerah yang menerima anggaran dana Desa yang selanjutnya akan disalurkan ke warganya melalui program yang sudah ditetapkan. Diantaranya program pembangunan pembukaan jalan menuju dusun dari desa, program pembangunan pengerasan jalan, program pembangunan rabat beton dan masih ada beberapa program lainnya. Tentu semua itu bagian dari rancangan desa sesuai dengan anggaran yang dialokasikan oleh pemerintah. Karena anggaran dana desa sudah semestinya dipergunakan untuk pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pembangunan potensi ekonomi lokal, dan pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan secara keberlanjutan.

Penelitian terdahulu yang relevan peneliti kutip dari penelitian Ulumudin et al, (2018) yang berjudul "Evaluasi pengelolaan dana desa di desa puser kecamatan tirtayasa kabupaten serang tahun 2016" disimpulkan bahwa belum tercapainya tujuan umum dana desa yang telah ditetapkan. Efektifitas program dari anggaran dana desa pada tahun 2016 di Desa Puser sudah dilaksanakan yaitu pembangunan di Rw. 01 tepatnya di Rt. 02 dan di Rw. 03 tepatnya di Rt. 03,04 dan 05. Dalam pelaksanaan pembangunannya sudah berjalan dengan baik, namun dalam perencanaan dan pengawasan pengelolaan dana desa di Desa Puser masih kurangnya partisipasi masyarakat serta koordinasi yang belum berjalan dengan baik.

Terlebih lagi masih kurangnya pemahaman aparat desa dan pendamping desa terhadap pengelolaan dana desa. Semua hal tersebut tentu bagian dari tanggung jawab kepala desa dan perangkatnya, karena mereka memiliki tugas utama dalam administrasi (Saputra et al, 2016). Respon masyarakat terhadap pengelolaan dana desa di Desa Puser tahun 2016 kurang mengetahui dan belum transparan terhadap anggaran maupun laporan pertanggungjawabannya. Adapun yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu hanya fokus pada pengelolaan dana dan respon masyarakat sementara penelitian ini meneliti tentang bagaimana penyaluran anggaran dana Desa serta mengevaluasi kekurangan dari program anggaran dana Desa.

Hasil Penelitian terkait Evaluasi Penyaluran Program di desa Pamah Peneliti menemukan bahwa terdapat suatu ketimpangan-ketimpangan terkait kebijakan yang dibuat oleh perangkat desa. Melalui proses evaluasi, maka akan ada proses baru yang menentukan suatu objek dan peraturan terbaru (Wulandari & Mubarak, 2020). sehingga masyarakat dengan perangkat desa membutuhkan suatu evaluasi demi kepentingan masyarakat secara umum. Masalah ini dapat dilihat dari beberapa kasus berupa pembangunan infrastruktur dan bantuan-bantuan sosial. Hal inilah yang menjadi dasar peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul, evaluasi penyaluran program anggaran dana desa di Desa Pamah Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif deskriptif. Seperti halnya penelitian kualitatif memiliki prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati (Moleong, 2012). Pada tahap pengumpulan data, peneliti juga berusaha menguraikan beberapa temuan yang dilandasi dari suatu teori. Karena dalam penelitian kualitatif harus di uraikan secara komparatif untuk memberikan landasan teori dan aplikasi di lakukan dengan lima pendekatan yang salah satunya yaitu pendekatan fenomenologi. Adapun yang menjadi lokasi Pada penelitian ini, yaitu di Desa Pamah Kec.Tanah Pinem Kab. Dairi. Lokasi penelitian ini dianggap sangat layak untuk meneliti terkait evaluasi program anggaran desa. Maka diketahui kelayakan sistem penganggaran desa dan evaluasi dari proses penganggaran tersebut.

Informan dalam penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam pengambilan data dan informasi. Menurut Afrizal (2016) Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam. Dalam penelitian kualitatif, informan dibagi menjadi tiga yaitu informan kunci (Kepala Desa), Informan Utama (Perangkat Desa), dan Informan Tambahan (Masyarakat setempat). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi dan triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Penyaluran Program Anggaran Dana Desa kepada Masyarakat Di Desa Pamah Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi”

Efektifitas. Melalui paham efektifitas, maka diharapkan tindakan akan sesuai dengan apa yang ingin di capai berdasarkan apa yang telah diperbuat. Sehingga mencapai tujuan dari yang telah ditetapkan oleh setiap perangkat desa. Pernyataan tersebut sangat detail di jelaskan oleh W. Dunn dalam Marom & Damanik (2016) bahwa efektifitas akan menerangkan secara jelas bagaimana menemukan apakah hasil yang diinginkan telah tercapai dengan semestinya. Berdasarkan hasil dari penelitian dan wawancara yang dilakukan peneliti adalah Program-Program yang ada di Desa Pamah masih kurang efektif karena tidak semua program yang ada terealisasi dan berjalan dengan baik. Program yang berhasil dan ada yang tidak berhasil. Program yang berhasil diantaranya ialah program pembangunan jembatan penyebrangan, program penanggulangan bencana dan program bantuan masyarakat terdampak bencana. Program yang tidak berhasil adalah Program Rabat Beton tidak terealisasi karena anggaran yang seharusnya untuk pembangunan tersebut telah digunakan untuk penanggulangan bencana (Covid-19) dan ada juga Program yang sudah berjalan namun penyalurannya masih kurang merata ialah program BLT-DD. (Utami dkk, 2019;Nugroho dkk, 2020).

Sebagaimana riset yang dilakukan terkait Penyaluran Program Anggaran Dana Desa Di Desa Pamah Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi. Peneliti menemukan bahwa efektifitas dalam proses mencapai hasil belum mencapai hasil yang maksimal, karena terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh perangkat desa. Hal itu sangat jelas dikatakan oleh salah satu informan yang bernama Bapak Daniel Wilser A.I Sagala (41 Tahun) selaku Kepala Desa Pamah Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi, beliau mengatakan: “Efektifitas penyaluran program yang ada di Desa Pamah belum

sepenuhnya bisa saya katakan Efektif karena tidak semua program yang ada di Desa Pamah berjalan dengan baik ataupun terealisasi contohnya seperti program Rabat Beton di Dusun Lau.Gunung, program tersebut tidak berjalan dikarenakan anggaran yang seharusnya untuk pembangunan program tersebut telah digunakan untuk penanggulangan bencana (Covid-19) ”

Kecukupan. Berdasarkan hasil pernyataan informan utama yaitu Bapak Andhy Soesanto Pinem (44 Tahun) selaku Sekertaris Desa Pamah Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi, beliau mengatakan: “sudah cukup, karena setiap program yang dibuat untuk kesejahteraan masyarakat dan sampai saat ini program yang sudah terealisasi mendapat respon yang baik dari masyarakat”. (Tarigan dkk, 2021; Nasution dkk, 2021).

Kecukupan berkenaan dengan tingkat kepuasan nilai, kebutuhan, atau kesempatan yang menimbulkan adanya masalah. Kecukupan akan dinyatakan cukup jika masyarakat merasa sesuai dengan tuntutan (Dunn, 2003). Terdapat beberapa evaluasi program yang sudah berkecukupan dan ada juga yang belum. Adapun yang sudah sesuai dengan prosedur seperti program pembangunan infrastruktur yaitu pembuatan jembatan penyebrangan untuk menunjang sistem pertanian masyarakat desa selain itu ada juga beberapa kebijakan yang belum sesuai dengan apa yang dituntut oleh masyarakat seperti bantuan social yang tidak merata. Semua program tersebut tentu tidak bisa sempurna sesuai keinginan masyarakat, maka dibutuhkan suatu evaluasi yang melibatkan masyarakat. Karena penting pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya Desa, khususnya desa Pamah agar dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembangunan Desa itu sendiri (Grabowski, 2011).

Perataan. Menurut Dunn dalam Marom dan Damanik (2006) Pemerataan adalah suatu kebijakan yang diberikan secara merata. Perataan yang dimaksudkan disini adalah bagaimana program yang diterapkan oleh perangkat desa sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan setiap dusun, bukan pemerataan jumlah anggaran yang nilai nominalnya sama. Pemberdayaan program tersebut diharapkan agar masyarakat dan perangkat desa dapat memaksimalkan anggaran yang ada demi memajukan desa (Aldera, 2014). Pernyataan itu pun berbeda dengan fakta dilapangan dalam hasil penelitian tentang Perataan penyaluran program di Desa Pamah bahwa masih kurang merata karena ada program yang penyalurannya kurang merata, seperti program BLTDD penyalurannya kurang merata dikarenakan kuota penerima bantuan dengan jumlah penduduk yang terkena dampak belum merata.

Masalah yang dihadapi perangkat desa kebanyakan yang berhubungan dengan anggaran yang telah ditetapkan. Perangkat desa dianggap belum mampu dalam pengelolaan sistem keuangan, sehingga akan berdampak pada penerapannya. Hal ini dinyatakan juga oleh Bapak Martinus Tarigan (41 Tahun) selaku Kepala Seksi Perencanaan dan Pembangunan di Kantor Desa Pamah Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi, beliau mengatakan: “Perataan penyaluran program di desa masih kurang karena di desa pamah terdiri dari 6 dusun jadi untuk membuat penyaluran program yang merata ke semua kelompok masyarakat menurut saya masih kurang penerapannya”. Nasution dkk, 2021; Pratama, 2022).

Responsivitas. Responsivitas bisa juga disamakan dengan tanggapan dari suatu aktivitas. Menurut Dunn (2000) bahwa indikator responsivitas itu dilihat dari seberapa jauh kebijakan tersebut menjawab kebutuhan masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa hasil wawancara, peneliti dapat mengetahui bahwa Responsivitas di desa pamah sudah terlihat berjalan dengan baik karena banyak masyarakat sudah merasa senang atau sudah merasa puas dengan beberapa kebijakan yang dibuat perangkat desa maka dari itulah perangkat juga sudah merasa puas dengan kinerja mereka karena mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Beberapa program yang mendapatkan respon baik termasuk didalamnya seperti penyediaan infrastruktur jalan ke kebun, jalan ditengah dusun dan bansos-bansos. Adapun beberapa kritikan dari masyarakat kebanyakan disebabkan karena mereka melihat beberapa bantuan social tidak diterima orang semestinya.

Disampaikan oleh Bapak Daniel Wilser A.I Sagala (41 Tahun) selaku Kepala Desa Pamah Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi, beliau mengatakan: “Menurut pandangan saya, kebijakan yang diterapkan di desa pamah ini sudah cukup memuaskan masyarakat karena saya sudah

mendengar masyarakat terbantu dengan fasilitas-fasilitas yang diberikan seperti pembangunan jalan dan bantuan-bantuan social”.

Ketepatan. Menurut Dunn dalam Nasution dan Sujianto (2017) Ketepatan merupakan suatu pernyataan apakah kebijakan tersebut sesuai dengan tuntutan masyarakat. Ketepatan ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana kebijakan yang diimplementasikan sesuai dengan tujuan atau hasil. Terkait dengan ketepatan dapat mengetahui bahwa hasil dari kebijakan kebijakan yang dibuat oleh perangkat desa memiliki manfaat yang positif kepada masyarakat terlihat dari pernyataan beberapa informan bahwa kebijakannya telah dirancang dengan baik dan dimusyawarahkan dengan masyarakat desa.

Disampaikan oleh Bapak Andhy Soesanto Pinem (44 Tahun) selaku Sekertaris Desa Pamah Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi, beliau mengatakan: “Tentunya semua pencapaian berdasarkan program akan bermanfaat kepada masyarakat. Hal ini sudah kami diskusikan apa dampaknya terhadap masyarakat secara umum di desa pamah berdasarkan kebutuhan beserta kepentingan yang dimana masyarakat akan terdorong dalam meningkatkan hasil pertanian mereka. Kenapa saya saya mengatakan demikian? Karena dengan sudah adanya fasilitas pembangunan jembatan penyebrangan di desa maka masyarakat sudah bisa lebih mudah untuk membawa hasil kebun kepada pedagang, kalau sebelumnya mereka sangat terbatas fasilitas dalam membawa hasil kebun”. (Kusmanto, H., Suharyanto, A., dkk 2020)

Faktor Penghambat Pada Penyaluran Program Anggaran Dana Desa di Desa Pamah Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi

Partisipasi. Partisipasi merupakan suatu keterlibatan seseorang atau masyarakat dalam mencapai suatu tujuan dan siap untuk bertanggung jawab dalam pencapaian tersebut. Partisipasi yang dimaksud disini ialah bagaimana peran penduduk dalam setiap perencanaan program desa. Sehingga setiap adanya program masyarakat memiliki partisipasi besar didalamnya. penghambat penyaluran program anggaran dana desa tidak jauh dari rendahnya partisipasi masyarakat dalam setiap terancangny suatu yang telah ditetapkan oleh perangkat desa. Hal itu dapat dilihat pada saat adanya rapat perangkat desa dengan masyarakat masih ada penduduk yang kurang berminat dalam mengikuti rapat tersebut maka dari itulah beberapa masyarakat tidak memahami apa yang dirancang perangkat desa untuk pembangunan desa tersebut sehingga terjadi ketidaksepemahaman antara masyarakat dan perangkat desa. (Nasution, J., ; Dasopang, E. S dkk . 2021)

Hal ini diperkuat oleh Bapak Daniel Wilser A.I Sagala (41 Tahun) selaku Kepala Desa Pamah Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi, beliau mengatakan: “Penghambat dalam penyaluran program anggaran dana desa menurut saya ialah masih kurangnya partisipasi beberapa masyarakat di setiap dusun saat kami merancang apa yang menjadi kebutuhan masing-masing dusun tersebut”.

Banyak Dusun. Banyaknya dusun dalam setiap desa mengakibatkan kebutuhan anggaran yang cukup tinggi karena masing-masing akan membutuhkan beberapa fasilitas termasuk infrastruktur dalam menjalankan mobilitas mereka. Sehingga dusun-dusun ini membutuhkan anggaran yang tidak sedikit jumlahnya. Bagaimana dalam penelitian ini bahwa desa Pamah memiliki 6 dusun yang dimana masing masing dusun memiliki kebutuhan yang berbeda-beda mengakibatkan perlunya jumlah anggaran yang cukup tinggi dalam menunjang fasilitas setiap dusunnya. Disimpulkan bahwa salah satu penghambat rendahnya penyaluran program anggaran dana desa disebabkan karena jumlah dusun yang terlalu banyak. Hal itu dapat kita lihat dari tidak terlaksananya pemerataan pada saat adanya pembagian bantuan pemerintah melalui perangkat desa, pembangunan infrastruktur untuk setiap dusunnya. Selain itu karena jumlah dusun yang terlalu banyak membuat perangkat desa harus pandai meminimalisir anggaran yang ada untuk setiap masing-masing dusun. (Suryani, A. I., & Suharyanto, A. 2016).

Bapak Andhy Soesanto Pinem (44 Tahun) selaku Sekertaris Desa Pamah Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi, beliau mengatakan: “Fasilitas yang kami berikan terhadap masing masing

dusun sering mendapatkan kritikan oleh masyarakat karena mereka menuntut agar mereka lebih di perhatikan infrastrukturnya. Karena infrastruktur dianggap menunjang mobilitas pertanian desa”.

SIMPULAN

Terkait penelitian Evaluasi Penyaluran Program Anggaran Dana Desa Di Desa Pamah Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi, bahwa dapat disimpulkan Efektifitas Program yang ada di Desa belum cukup efektif, hal ini dapat dilihat dari program BLT-DD yang masih perlu dievaluasi karena penerima bantuan tersebut belum tersalurkan secara merata. Terkait dengan Kecukupan dari Program Desa bahwa sudah diterapkannya suatu musyawarah terkait penyaluran anggaran dana desa yang bertujuan untuk membuat jumlah anggaran tersebut tepat sasaran. Begitu juga dengan Penerapan Program, perangkat desa kurang efektif dalam merancang anggaran. Hal itu dapat terlihat dari ketidakmeratanya anggaran yang ditetapkan terhadap 6 dusun. Sehingga akan menimbulkan kecemburuan social bagi masyarakat setiap dusun. Terkait dengan responsibilitas perangkat desa dan masyarakat, sudah terdapat kepuasan yang dimana masyarakat sudah merasakan hasil evaluasi program berupa penyediaan infrastruktur jalan ke kebun, jalan ditengah dusun dan bantuan social lainnya. Adapun yang terkait dengan ketepatan bahwa semua hasil dan kebijakan yang dibuat oleh perangkat desa ada yang menerima dan ada tidak. Hal yang baik itu dapat dilihat dari beberapa fasilitas yang menunjang aktifitas mereka terkait dengan hal yang tidak sesuai menurut masyarakat, maka akan dilakukan suatu evaluasi yang dimana akan dimusyawarahkan oleh perangkat desa dan masyarakat. Sehingga tidak menimbulkan suatu masalah yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat.

Faktor penghambat terkait evaluasi penyaluran program anggaran dana desa diantaranya disebabkan karena rendahnya partisipasi masyarakat dalam memberi masukan terhadap perangkat desa. Hal itu dapat dilihat dari masih rendahnya angka ketidakhadiran penduduk saat merancang apa yang menjadi kebutuhan masing masing dusun di dalam rapat perangkat desa. Selain itu faktor penghambat penyaluran program anggaran dana disebabkan karena banyaknya jumlah dusun yang ada di desa pamah sehingga proses pemerataan infrastruktur dan bantuan-bantuan sosial membuat perangkat desa menjadi kesulitan. Terlebih lagi jumlah anggaran yang ditetapkan tidak sesuai dengan jumlah anggaran yang dibutuhkan masing-masing dusun.

REFERENCES

- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aldera, A, (2014). Pengawasan Badan Permusyawaratan Desa Terhadap Program Alokasi Dana Desa (Suatu Studi Di Desa Pak Laheng Kecamatan Toho Kabupaten Pontianak), hlm 50.
- Aljannah, S., Basri, S., & Yovita, I. (2017). *Evaluasi alokasi dana desa (ADD) dalam menunjang pembangunan desa di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu (studi kasus: Desa Tambusai Utara tahun 2013-2014)* (Doctoral dissertation, Riau University). JOM Fekon Vol.4 No.1.
- Alkatiri, F. (2015). *Evaluasi Terhadap Kebijakan Penyaluran Dana Desa Sehubungan Dengan Tingkat Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan (Studi Kasus di Kelurahan Lowokwaru, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang)* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Amar S., Idris., Pratama, I., Anis, A. (2020). Exploring the Link between Income Inequality, Poverty Reduction and Economic Growth: An ASEAN Perspective. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 11(2), 24-41.
- Atrizka, D., & Pratama, I. (2022). The Influence of Organizational Leadership and Coaches on Indonesian Athletes' Adversity Quotient (Intelligence). *Revista de Psicología del Deporte (Journal of Sport Psychology)*, 31(1), 88-97.

Ginting, S, D, A, Suharyanto, A, Batubara, B, M. Evaluasi Penyaluran Program Anggaran Dana Desa Di Desa Pamah Kecamatan Tanah Pinam Kabupaten Dairi.

- Atrizka, D., & Pratama, I. (2022). The Influence of Organizational Leadership and Coaches on Indonesian Athletes' Adversity Quotient (Intelligence). *Revista de Psicología del Deporte (Journal of Sport Psychology)*, 31(1), 88-97.
- Atrizka, D., Lubis, H., Simanjuntak, C. W., & Pratama, I. (2020). Ensuring Better Affective Commitment and Organizational Citizenship Behavior through Talent Management and Psychological Contract Fulfillment: An Empirical Study of Indonesia Pharmaceutical Sector. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(1), 545-553.
- Atrizka, D., Pratama, I., Pratama, K., & Suharyanto, A. (2022). Edukasi Masyarakat Lingkungan VIII Titi Kuning Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring. *Pelita Masyarakat*, 3(2), 118-124.
- Atrizka, D., Pratama, I., Pratama, K., & Suharyanto, A. (2022). Edukasi Masyarakat Lingkungan VIII Titi Kuning Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring. *Pelita Masyarakat*, 3(2), 118-124.
- Cahyadi, L., Cahyadi, W., Cen, C. C., Candrasa, L., & Pratama, I. (2022). HR practices and Corporate environmental citizenship: Mediating role of organizational ethical climate. *Journal of Positive School Psychology*, 6(3), 17-33.
- Candrasa, L., Cen, C. C., Cahyadi, W., Cahyadi, L., Pratama, I., (2020). Green Supply Chain, Green Communication and Firm Performance: Empirical Evidence from Thailand. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (12), 398-406. doi:10.31838/srp.2020.12.65
- Danilwan, Y., & Dirhamsyah, I. P. (2022). The Impact of The Human Resource Practices on The Organizational Performance: Does Ethical Climate Matter?. *Journal of Positive School Psychology*, 6(3), 1-16.
- Danilwan, Y., Dirhamsyah., Pratama, I. (2020). The Impact of Consumer Ethnocentrism, Animosity And Product Judgment On The Willingness To Buy. *Polish Journal of Management Studies* 2020; 22 (2): 65-81.
- Danilwan, Y., Isnaini, . D. B. Y. & Pratama, . I. (2020) Psychological Contract Violation: A Bridge between Unethical Behavior and Trust. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (7), 54-60.
- Danilwan, Y.; Isnaini, D. B.; Pratama, I.; Dirhamsyah, D. 2020. Inducing organizational citizenship behavior through green human resource management bundle: drawing implications for environmentally sustainable performance. A case study, *Journal of Security and Sustainability Issues* 10(Oct): 39-52.
- Dunn, William N. (2000). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ginting, M., Hasibuan, M. A., & Sinaga, R. S. (2020). Evaluasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Besadi Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Tahun 2013 Evaluation of the Mid-Term Development Plan Besadi Village Kuala District Langkat Regency, *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, dan Ilmu Komunikasi*, 2013, Vol.2 No.2.
- Grabowski, Richard. (2011). Indonesian Economic Development: Political Economy Of An Effective State. *Journal Of The Asia Pacific Economy*, 16(2): 241-253.
- Hakimah, Y., Pratama, I., Fitri, H., Ganatri, M., Sulbahrie, R. A. (2019) Impact of Intrinsic Corporate Governance on Financial Performance of Indonesian SMEs. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 7(1), 32-51.
- Herdiansyah, Haris. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Hermawan, F. (2013). *Evaluasi Program Alokasi Dana Desa Oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintah Desa Kabupaten Pelalawan* (Doctoral dissertation).
- Isnaini, D. B. Y., Nurhaida, T., & Pratama, I. (2020). Moderating Effect of Supply Chain Dynamic Capabilities on the Relationship of Sustainable Supply Chain Management Practices and Organizational Sustainable Performance: A Study on the Restaurant Industry in Indonesia. *Int. J Sup. Chain. Mgt* Vol, 9(1), 97-105.
- Izar, J., Nasution, M. M., & Ilahi, P. W. (2020). The Stages, Comparisons And Factors Of First Language Acquisition Of Two-Years-Old Male And Female Child. *Jetli: Journal of English Teaching and Linguistics*, 1(2), 63-73.
- Izar, J., Nasution, M. M., & Ratnasari, M. (2020). Assertive Speech Acts in Mata Najwa Program of Episode Gare-Gare Corona. *Lexeme: Journal of Linguistics and Applied Linguistics*, 2(1), 53-58.
- Izar, J., Nasution, M. M., Afria, R., & Harianto, N. (2021). Expressive Speech Act in Comic Bintang Emon's Speech in Social Media about Social Distancing. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 5(1), 148-158.
- Izar, S. L., Nasution, M. M., Izar, J., & Ilahi, P. W. (2021). The The Analysis Of Cooperation Principles Use On Podcast Of Deddy Corbuzier And Nadiem Makarim "Having College Is Not Important. *JETLI: Journal of English Teaching and Linguistics*, 2(1), 23-30.
- Kurniaty, E. Y., Muda, I., Batubara, B. M., Jamil, B., & Suharyanto, A. (2021). Sosialisasi Program Seksi Ketentraman Dan Ketertiban Kepada Masyarakat Di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Untuk Menunjang Program Pemerintah Daerah. *Pelita Masyarakat*, 3(1), 6-16.

- Kusmanto, H., Suharyanto, A., Prayoga, Y., Purnamawati, I.G.A., & Nugraha, N.A., (2020). Understanding Young Political and Comprehensive Tax Program in ASEAN. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(06), 1811 - 1814. Retrieved from <http://serisc.org/journals/index.php/IIAST/article/view/12880>
- Kusuma, A. R. (2017). Evaluasi Penggunaan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Administrative Reform*, 5(2), 112-127.
- Lalira, D., Nakoko, A. T., & Rorong, I. P. F. (2018). Pengaruh dana desa dan alokasi dana desa terhadap tingkat kemiskinan di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(4).
- Larasati, D. C., & Adhitama, M. O. (2018). Monitoring Dan Evaluasi Program Dana Desa (DD) Sesuai Dengan UU nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Studi Di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang Jawa Timur). *Reformasi*, 7(2).
- Lubis, H., Kumar, D., Pratama, I., Muneer, S. (2015). Role of psychological factors in individuals investment decisions. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2015, 5, pp. 397-405.
- Lubis, H., Pratama, K., Pratama, I., Pratami, A. (2019). A Systematic Review of Corporate Social Responsibility Disclosure. *International Journal of Innovation, Creativity and Change Vol*, 6(9), 415-428.
- Maggasingang, D., Solong, A., Nadhar, M., Pratama, I. (2020). The Factors Affecting the Corporate Cash Holdings in Listed Firms of Indonesia: Does Corporate Governance Matter?. *International Journal of Innovation, Creativity and Change, Vol* 14(5), 1215-1231.
- Marbun, D. S., Effendi, S., Lubis, H. Z., & Pratama, I. (2020). Role of Education Management to Expediate Supply Chain Management: A Case of Indonesian Higher Educational Institutions. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(1), 89-96.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, E. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Nasution, J., Dasopang, E. S., Raharjeng, A. R. P., Gurning, K., Dalimunthe, G. I., & Pratama, I. (2021). Medicinal plant in cancer pharmaceutical industry in Indonesia: a systematic review on applications and future perspectives. *perspectives*, 20, 21.
- Nasution, M. M., Izar, J., & Afifah, I. H. (2021). An Analysis of Hate Speech Against K-Pop Idols and Their Fans on Instagram and Twitter from The Perspective of Pragmatics. *JETLi: Journal of English Teaching and Linguistics*, 2(2), 91-99.
- Nugroho, A., Christiananta, B., Wulani, F., Pratama, I. (2020). Exploring the Association Among Just in Time, Total Quality and Supply Chain Management Influence on Firm Performance: Evidence from Indonesia. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(2), 920-928.
- Nu'man, A. H., Nurwandi, L., Bachtiar, I., Aspiranti, T., Pratama, I. (2020). Social Networking, and firm performance: Mediating role of comparative advantage and sustainable supply chain. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(3), 664-673.
- Pasodung, O. C., & Tinangon, J. J. (2017). Evaluasi Penggunaan Dana Desa Tahun 2015 pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung dan Transmigrasi (BPMKT) Kabupaten Kepulauan Yapen, Papua. *ACCOUNTABILITY*, 6(1), 72-80.
- Pratama, I. (2022). Corporate Governance And Company Attributes On The Financial Reporting Timeline: Evidence Of Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3).
- Pratama, I. (2022). Tata Kelola Perusahaan dan Atribut Perusahaan pada Ketepatan Pelaporan Keuangan: Bukti dari Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 4 (3): 1959-1967
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin, N. (2019). Corporate social responsibility disclosure (CSR) quality in Indonesian public listed companies. *Polish Journal of Management Studies*, 20 (1), 359-371.
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin, N., (2020). Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosure Quality in Indonesian Companies. *International Journal of Innovation, Creativity and Change, Vol* 13(4), 442-463.
- Pratama, K., Lubis, H., Pratama, I., Samsuddin, S.F., & Pratami, A. (2019). Literature review of corporate social responsibility disclosure. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(5), 1397-1403.
- Pratami, A., Feriyanto, N., Sriyana, J., & Pratama, I. (2022). Are Shariah Banking Financing patterns pro-cyclical? An Evidence from ASEAN Countries. *Cuadernos de Economía*, 45(127), 82-91.
- Riduwan. (2004). *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta.

Ginting, S, D, A, Suharyanto, A, Batubara, B, M. Evaluasi Penyaluran Program Anggaran Dana Desa Di Desa Pamah Kecamatan Tanah Pinam Kabupaten Dairi.

- Saputra, I. W., Sujana, I. N., & Haris, I. A. (2016). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Pada Desa Lembean Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Tahun 2009-2014. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 6(1).
- Saragih et al., (2020). *Polish Journal of Management Studies* 2020; 21 (2): 384-397
- Saragih, J., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F., & Tarigan, A. (2020). Can Organizational Justice Dimensions Mediate Between Leader Mindfulness and Leader-Member Exchange Quality: An Empirical Study in Indonesia Pharmaceutical Firms. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(2), 545-554.
- Saragih, J., Tarigan, A., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F. (2020). The Impact of Total Quality Management, Supply Chain Management Practices and Operations Capability on Firm Performance. *Polish Journal of Management Studies*, 21 (2), 384-397.
- Saragih, J., Tarigan, A., Silalahi, E. F., Wardati, J., Pratama, I. (2020). Supply chain operational capability and supply chain operational performance: Does the supply chain management and supply chain integration matters. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(4), 1222-1229.
- Sibuea, M. B.; Sibuea, S. R.; Pratami, A.; Pratama, I.; Nasution, R. 2020. Is business friendliness enhancing energy consumption in the ASEAN region?, *Journal of Security and Sustainability Issues* 9(M): 409-419.
- Silitonga, K. A. A., Ahmad, . F., Simanjuntak, . C. W. & Atrizka, . D. (2020) Exploring the nexus between the HR practices and work engagement: The mediating role of Job Demand. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (7), 342-351. doi:10.31838/srp.2020.7.53
- Sujianto., Yuliani, F., Syofian., Saputra, T, Pratama, I. (2020). The Impact of The Organizational Innovativeness On The Performance Of Indonesian Smes. *Polish Journal of Management Studies* 2020; 22 (1): 513-530.
- Suryani, A. I., & Suharyanto, A. (2016). Implementasi Program Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Kesehatan di Rumah Sakit Umum Sibuhuan. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 4(1), 86-99.
- Susilawati, E., Khaira, I., & Pratama, I. (2021). Antecedents to Student Loyalty in Indonesian Higher Education Institutions: The Mediating Role of Technology Innovation. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 21(3), 40-56.
- Tambunan, R. W., Muchtar, M., Agustian, P., Salim, A., Aisyah, L., Marpaung, B. A., & Nasution, M. M. (2018). Critical discourse: Applying Norman Fairclough theory in recep Tayyip Erdoğan's balcony speech. *Proceedings of ISELT FBS Universitas Negeri Padang*, 6, 174-183.
- Tanjung, A. A., Ruslan, D., Lubis, I., & Pratama, I. (2022). Stock Market Responses to Covid-19 Pandemic and Monetary Policy in Indonesia: Pre and Post Vaccine. *Cuadernos de Economía*, 45(127), 120-129.
- Tarigan, R. S. (2016). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning. uma. ac. id.
- Tarigan, R. S. (2017). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC).
- Tarigan, R. S. (2018). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI).
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus.
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO).
- Ulumudin, A., Nugroho, K. S., & Yusuf, M. (2018). *Evaluasi Pengelolaan Dana Desa di Desa Puser Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang Tahun 2016* (Doctoral dissertation, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa).
- Utami, C. W., Indrianto, A. T. L., Pratama, I. (2019). Agricultural Technology Adoption in Indonesia: The Role of the Agriculture Extension Service, the Rural Financing and the Institutional Context of the Lender. *International Journal of Innovation, Creativity and Change Vol*, 7(7), 258-276.
- Utami, C. W., Sumaji, Y. M. P., Susanto, H., Septina, F., & Pratama, I. (2019). Effect of Supply Chain Management Practices on Financial and Economic Sustainable Performance of Indonesian SMEs. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 8(1), 523-535.
- Utami, Sumaji, Susanto, Septina & Pratama, 2019 Utami, Sumaji, Susanto, Septina & Pratama
- Wardhani, I. I. Pratami, A., & Pratama, I., (2021). E-Procurement sebagai Upaya Pencegahan Fraud terhadap Pengadaan Barang dan Jasa di Unit Layanan Pengadaan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*. 7 (2): 126-139
- Wirawan. (2006). *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi Dan Profesi*. Jakarta.
- Wulandari, T. P. P., & Mubarak, H. (2020). Evaluasi Penerapan Anggaran Dana Desa Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014. *Jurnal IAKP*, 1(2), 84-96.

- Yustisia, T. V. (2016). *Pedoman Resmi Petunjuk Pelaksanaan Dana Desa: Himpunan Peraturan Lengkap tentang Penganggaran, Pengalokasian, Penyaluran, Pelaporan, hingga Pemantauan dan Evaluasi Dana Desa*. Visi Media.
- Zega, M.A. Muda, I. Batubara, B.M. & Suharyanto, A. (2018). Pengaruh Program Rumah Pintar Pemilu Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Kota Medan, *PERSPEKTIF*, 7 (2): 60-65.